

**PERENCANAAN PENGEMBANGAN MADRASAH
DI MAS TERPADU GUGUAK RANDAH****Efnaliza¹, Nadia Gustina², Asmendri³, Milya Sari⁴**¹ Pondok Pesantren Terpadu Guguak Randah^{2,4} Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, Padang³ Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar¹ Email Korespondensi: efnaliza1981@gmail.com

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami perencanaan pengembangan Madrasah di MAS Terpadu Guguak Randah, Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah tersebut dan menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pengembangan Madrasah di MAS Terpadu Guguak Randah bertujuan untuk mencapai status unggul, yang diawali dengan perbaikan proses pembelajaran. Selanjutnya, perlu dilakukan perbaikan pada sistem penerimaan peserta didik baru (input), memastikan bahwa guru memiliki profesionalisme dan kompetensi yang memadai. Selain itu, tersedia sarana dan prasarana pendukung yang memadai, manajemen yang memiliki visi global dan progresif, serta pemikiran jangka panjang. Kegiatan ekstrakurikuler juga dianggap penting sebagai sarana untuk menghargai potensi diri, diiringi dengan anggaran yang cukup untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Kata Kunci: Rencana Pengembangan, Madrasah

Abstract. The objective of this research is to understand the development planning of the Madrasah at MAS Terpadu Guguak Randah, Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam. This study was conducted at the Madrasah and used a qualitative method. The results show that the development planning at MAS Terpadu Guguak Randah aims to achieve a superior status, beginning with improvements in the learning process. Furthermore, improvements are needed in the new student admission system (input), ensuring that teachers have adequate professionalism and competencies. Additionally, sufficient supporting facilities and infrastructure must be available, along with management that has a global and progressive vision, as well as long-term thinking. Extracurricular activities are also considered important as a means to appreciate individual potential, accompanied by an adequate budget to meet these needs.

Keywords: *Development Plan, Madrasah*

PENDAHULUAN

Kondisi madrasah saat ini memang masih tertinggal jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah umum. Selain itu, madrasah semakin terpinggirkan karena banyaknya sekolah umum dengan ciri Islam yang berkembang lebih cepat. Sangat ironis bahwa meskipun model pendidikan madrasah yang ada sudah cukup ideal, ia tidak dapat dikembangkan menjadi desain madrasah yang unggul. Oleh karena itu, madrasah seharusnya tidak perlu terpengaruh untuk mengikuti pola pengembangan sekolah umum yang dianggap lebih unggul. Sebaliknya, madrasah perlu mempertahankan dan mengembangkan karakteristiknya. Pendidikan madrasah merupakan pendidikan masa depan yang mengintegrasikan aspek agama dan umum (jasmani dan rohani) bagi manusia. Untuk itu, diperlukan pengembangan yang fokus dan serius untuk menghadapi masa depan. Tantangan yang dihadapi madrasah dalam konteks pendidikan yang semakin kompetitif, terutama dengan munculnya sekolah umum berciri Islam. Data yang relevan mencakup statistik mengenai jumlah madrasah dibandingkan dengan sekolah umum, tingkat akreditasi, dan prestasi siswa. Selain itu, survei tentang persepsi masyarakat terhadap madrasah dan sekolah umum dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana masyarakat



melihat kedua jenis pendidikan ini. Dengan memahami tantangan dan peluang yang ada, artikel ini berkontribusi pada pengembangan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan madrasah di era modern ini. (Firdausi, 2020)

Kesenjangan antara madrasah dan sekolah umum terletak pada berbagai aspek, termasuk infrastruktur, kualitas pengajaran, dan pengakuan masyarakat. Madrasah seringkali kurang mendapatkan perhatian dalam hal fasilitas dan sumber daya, yang berdampak pada kualitas pendidikan. Pendekatan baru dengan fokus pada pengembangan karakteristik unik madrasah, serta integrasi yang lebih baik antara pendidikan agama dan pendidikan umum. Pendekatan ini belum banyak dibahas secara mendalam, sehingga penting untuk mengeksplorasi cara-cara inovatif untuk meningkatkan kualitas dan relevansi madrasah dalam sistem pendidikan nasional. Dengan demikian, madrasah dapat bersaing dan memenuhi kebutuhan masyarakat modern. Beberapa usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas madrasah mencakup berbagai inisiatif yang strategis dan berdampak. Salah satunya adalah program peningkatan kualitas guru melalui pelatihan dan workshop. Inisiatif ini dirancang untuk memperbarui metode pengajaran dan meningkatkan kompetensi pedagogis para guru, sehingga mereka dapat mengajar dengan lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Pelatihan ini tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga pengembangan soft skills yang penting dalam proses pembelajaran.

Selain itu, pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa dan masyarakat juga menjadi fokus utama. Kurikulum yang diadaptasi ini bertujuan agar materi yang diajarkan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan sesuai dengan konteks sosial dan budaya siswa. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah memahami dan menerapkan ilmu yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Kerja sama dengan lembaga lain, baik dari sektor pemerintah maupun swasta, juga telah dilakukan untuk meningkatkan fasilitas dan sumber daya yang tersedia di madrasah. Kolaborasi ini meliputi penyediaan sarana belajar yang memadai, akses ke teknologi pendidikan, serta dukungan finansial untuk proyek-proyek pengembangan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan madrasah dapat memberikan pendidikan yang lebih berkualitas dan berdaya saing tinggi di era global (PGSD STKIP Santu Paulus & JendAhmad Yani, n.d.).

Kekurangan dari usaha-usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas madrasah mencakup beberapa tantangan signifikan yang perlu diatasi. Pertama, kurangnya dukungan pendanaan yang memadai menjadi hambatan utama dalam implementasi program-program pengembangan. Banyak inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan terhambat oleh keterbatasan anggaran, yang mengakibatkan kurangnya fasilitas, sumber daya, dan pelatihan yang diperlukan untuk guru dan staf. Tanpa dukungan finansial yang kuat, program-program ini sulit untuk dilaksanakan dengan efektif.

Selain itu, minimnya partisipasi dari masyarakat dalam proses pengembangan madrasah juga merupakan masalah yang serius. Keterlibatan masyarakat sangat penting untuk menciptakan dukungan dan kepercayaan terhadap institusi pendidikan ini. Ketika masyarakat merasa memiliki peran dalam pengembangan madrasah, mereka akan lebih termotivasi untuk berkontribusi, baik secara finansial maupun dalam bentuk dukungan moral.

Tantangan terakhir yang dihadapi adalah mengubah mindset dan persepsi negatif terhadap madrasah. Banyak orang masih menganggap madrasah kurang berkualitas dibandingkan dengan sekolah umum, yang dapat berdampak pada minat siswa untuk mendaftar. Mengatasi tantangan ini melalui kampanye informasi dan pembuktian kualitas pendidikan di madrasah sangat penting untuk mencapai kemajuan yang signifikan dan mengubah pandangan masyarakat secara keseluruhan.

Madrasah harus mempertahankan identitas uniknya sambil mengadaptasi dan mengintegrasikan elemen-elemen pendidikan umum. Pendekatan ini sangat penting untuk memastikan bahwa madrasah tetap relevan dan mampu bersaing di era pendidikan modern yang semakin kompetitif. Dalam konteks ini, integrasi kurikulum yang mencakup aspek agama dan umum menjadi kunci utama. Dengan mengadopsi kurikulum yang berimbang, madrasah tidak hanya dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan, seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan sosial.

Selain itu, pengembangan karakter yang berlandaskan nilai-nilai agama akan memperkuat posisi madrasah dalam sistem pendidikan nasional. Dengan menanamkan nilai-nilai positif dan etika yang baik sejak dini, siswa di madrasah diharapkan dapat menjadi individu yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan memiliki kontribusi yang berarti bagi masyarakat.

Dengan cara ini, madrasah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai pilar dalam menciptakan generasi yang berpengetahuan dan berkarakter. Oleh karena itu, penting bagi madrasah untuk terus berinovasi dan beradaptasi tanpa kehilangan identitasnya agar mampu memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan. Lokasi Mas Terpadu Guguak Randah dipilih karena memiliki beberapa keunggulan yang signifikan. Pertama, keunikan madrasah ini terletak pada karakteristik lokal yang kuat, yang mencerminkan tradisi dan budaya masyarakat setempat. Sebagai lembaga pendidikan, madrasah ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai pusat pengembangan nilai-nilai budaya dan agama yang kental. Hal ini menjadikannya sebagai tempat pertemuan antara tradisi dan inovasi pendidikan yang penting untuk dikaji lebih dalam. (Zamroni & WF, 2012)

Kedua, daerah ini menawarkan potensi besar untuk transformasi pendidikan. Dengan berbagai inisiatif yang sudah ada, Guguak Randah dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam meningkatkan kualitas pendidikan madrasah. Proses transformasi ini dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat dan lembaga pendidikan lain untuk melakukan perubahan yang serupa. (Haerudin, 2019)

Ketiga, situasi pendidikan saat ini sangat mendesak. Dengan maraknya sekolah-sekolah umum yang berciri Islam, penting bagi madrasah untuk mengeksplorasi langkah-langkah strategis agar tetap relevan dan diperhitungkan dalam konteks pendidikan nasional. Penelitian di lokasi ini akan memberikan wawasan yang berharga mengenai bagaimana madrasah dapat beradaptasi dan berinovasi tanpa kehilangan identitasnya, sekaligus menjadi model bagi pengembangan madrasah di daerah lain. (Prananosa et al., 2021)

Menyikapi fenomena tersebut dan mempertimbangkan pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan sumber daya manusia, menjadi sangat menarik untuk mengkaji isu ini dalam sebuah penelitian berjudul: *Perencanaan Pengembangan Madrasah di Mas Terpadu Guguak Randah, Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam*.

METODE

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggali dan memahami fenomena yang terjadi dalam pengembangan madrasah di Mas Terpadu Guguak Randah. Penelitian deskriptif kualitatif ini memberikan peneliti kesempatan untuk mendalami aspek-aspek kompleks yang mungkin tidak dapat diungkap melalui metode kuantitatif (Sugiyono, 2013). Dengan demikian, peneliti

dapat merumuskan gambaran yang lebih holistik mengenai kondisi dan dinamika madrasah, serta pengaruhnya dalam konteks pendidikan yang lebih luas.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, dan analisis dokumen (Latifa et al., 2024). Observasi dilakukan untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang aktivitas dan interaksi di madrasah, termasuk proses belajar mengajar dan keterlibatan masyarakat. Dengan melakukan pengamatan langsung, peneliti dapat mencatat berbagai aspek yang mungkin terlewatkan dalam data yang diperoleh melalui wawancara. Wawancara, di sisi lain, dilakukan dengan berbagai pihak terkait, seperti kepala madrasah, guru, siswa, dan orang tua siswa. Melalui wawancara ini, peneliti dapat menggali perspektif dan pengalaman mereka terkait pendidikan di madrasah, serta tantangan dan peluang yang dihadapi.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori utama: data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari informan melalui wawancara dan hasil observasi di lapangan. Informan yang dipilih mencakup berbagai pemangku kepentingan yang memiliki peran penting dalam pengembangan madrasah, sehingga data yang diperoleh mencerminkan beragam sudut pandang. Sementara itu, data sekunder mencakup dokumen-dokumen yang relevan, seperti laporan tahunan madrasah, kurikulum yang diterapkan, serta kebijakan pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat. Dokumen-dokumen ini memberikan konteks tambahan yang penting untuk analisis dan pemahaman yang lebih mendalam.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data kualitatif yang bersifat deskriptif. Data ini mencakup informasi tentang praktik pendidikan di madrasah, persepsi masyarakat mengenai madrasah, serta tantangan dan harapan mereka terhadap pendidikan madrasah. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi pendidikan di madrasah, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan dan keberlanjutannya.

Analisis data dilakukan dengan cara menginterpretasikan informasi yang telah dikumpulkan, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumen. Proses analisis ini melibatkan pengkategorian data ke dalam tema-tema yang relevan, yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul. Peneliti akan mencari hubungan antara berbagai elemen yang ditemukan dalam data, serta mencoba memahami makna di balik informasi tersebut. Dengan pendekatan analisis yang sistematis, peneliti berharap dapat menyajikan temuan yang tidak hanya informatif, tetapi juga dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan madrasah ke depan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan pemahaman yang lebih baik mengenai peran madrasah dalam konteks pendidikan Islam dan tantangan yang dihadapinya di era modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam menjalankan lembaga atau organisasi, tanpa perencanaan yang baik, maka sangatlah sulit suatu kegiatan organisasi dapat tercapai dengan baik. Perencanaan peserta didik sangatlah penting dilakukan dengan baik, sebab daya tampung sangatlah penting menjadi perhatian sekolah/madrasah, perencanaan peserta didik sangatlah tergantung juga dengan jumlah guru dan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. (Prananosa et al., 2021)

Untuk membentuk madrasah yang unggul madrasah harus mempunyai perencanaan pengembangan madrasah, berikut pembahasan dari hasil penelitian tentang Perencanaan pengembangan madrasah di MAS Terpadu Guguk randah Kecamatan IV Koto Kabupaten



Agam untuk menuju madrasah yang unggul yaitu:

a. Perbaikan proses belajar mengajar

Proses ini bukan hanya sekadar kegiatan rutin, melainkan merupakan langkah krusial yang dapat menentukan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dalam konteks ini, penting untuk menganalisis berbagai metode pengajaran yang diterapkan oleh para pendidik dan bagaimana metode tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Penerapan pendekatan yang lebih interaktif dan partisipatif sangat dianjurkan. Siswa tidak seharusnya hanya menjadi pendengar pasif dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, mereka harus aktif berkontribusi dalam diskusi dan kegiatan yang berlangsung di kelas. Misalnya, metode pembelajaran berbasis proyek atau diskusi kelompok dapat meningkatkan keterlibatan siswa, sehingga mereka merasa lebih memiliki peran dalam proses belajar. Ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menyatakan bahwa siswa belajar lebih efektif ketika mereka terlibat secara aktif dalam proses tersebut. (Az et al., 2023)

Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Dengan memanfaatkan media digital, guru dapat menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Platform pembelajaran daring, video pembelajaran, dan aplikasi edukatif tidak hanya meningkatkan aksesibilitas, tetapi juga memberikan fleksibilitas dalam belajar. Siswa dapat belajar dengan kecepatan dan gaya yang sesuai dengan preferensi mereka. Hal ini sangat penting untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa di kelas yang sama. Lebih lanjut, penting untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Umpan balik yang tepat waktu dan spesifik dapat membantu siswa memahami area yang perlu mereka tingkatkan. Misalnya, jika seorang siswa mengalami kesulitan dalam memahami suatu konsep, guru dapat memberikan penjelasan tambahan atau sumber belajar yang relevan untuk membantu mereka. Umpan balik yang baik tidak hanya membantu siswa dalam proses belajar, tetapi juga membangun rasa percaya diri mereka, sehingga mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar. Menciptakan suasana belajar yang positif dan mendukung juga sangat penting. Ketika siswa merasa dihargai dan diterima di dalam kelas, mereka lebih cenderung untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. (Mashar, 2021)

Suasana yang kondusif dapat menciptakan iklim yang mendukung pembelajaran, di mana siswa merasa nyaman untuk mengungkapkan pendapat dan bertanya. Hal ini berkontribusi pada peningkatan hasil akademik mereka, karena siswa yang merasa aman dan dihargai lebih mungkin untuk berusaha keras dalam belajar. Proses belajar mengajar adalah komponen inti dari pendidikan, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Oleh karena itu, perubahan menuju arah yang lebih baik dalam proses ini sangat diperlukan. Beberapa langkah yang harus diambil meliputi:

1. Kehadiran Guru Tepat Waktu: Kehadiran guru di kelas harus tepat waktu agar proses belajar mengajar dapat dimulai dan diakhiri sesuai jadwal. Ketepatan waktu menunjukkan profesionalisme dan menghargai waktu siswa.



2. Metode Pengajaran yang Sesuai: Cara mengajar guru harus sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. Ini berarti guru harus memahami kurikulum secara mendalam dan mampu menyampaikannya dengan cara yang relevan dan menarik bagi siswa.
3. Program Bimbingan untuk Siswa Berprestasi: Adanya program bimbingan bagi siswa berprestasi sangat penting untuk mendukung perkembangan mereka. Program ini dapat mencakup mentoring, pelatihan tambahan, atau kesempatan untuk mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Dengan memperhatikan dan menerapkan langkah-langkah ini, diharapkan proses belajar mengajar di MAS Terpadu Guguak Randah dapat ditingkatkan. Hal ini tidak hanya akan berkontribusi pada kualitas pendidikan, tetapi juga menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan di masa depan, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik

b. Benahi Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (Input)

Dalam membangun madrasah yang unggul, sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) memainkan peran yang sangat penting. Calon siswa, sebagai "bahan mentah" dalam proses pendidikan, harus memenuhi kualifikasi tertentu agar dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap proses belajar mengajar. Input yang berkualitas akan berdampak positif pada kualitas pendidikan yang diterima, dan pada akhirnya akan menghasilkan lulusan yang berkualitas (output).

Siswa yang memiliki kualifikasi baik dalam tiga ranah Pendidikan kognitif, afektif, dan psikomotorik serta memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih siap untuk mengikuti proses pendidikan yang ditawarkan. Kualifikasi yang baik ini tidak hanya mencakup kemampuan akademis, tetapi juga sikap, nilai, dan keterampilan yang diperlukan untuk berinteraksi dengan lingkungan sosial dan akademis. Ketika siswa mendapatkan pendidikan yang baik, mereka berpotensi menghasilkan output yang unggul, baik di bidang akademik maupun non-akademik.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan perubahan sistem dalam penerimaan peserta didik baru. Dua langkah utama yang dapat diambil adalah:

1. Seleksi Masuk Calon Peserta Didik Baru

Seleksi masuk merupakan langkah awal yang krusial dalam menentukan kualitas input yang diterima oleh madrasah. Melalui proses seleksi yang ketat, madrasah dapat memastikan bahwa hanya calon siswa yang memenuhi kualifikasi tertentu yang diterima. Seleksi ini dapat dilakukan melalui beberapa metode, seperti ujian masuk, wawancara, dan penilaian dokumen pendidikan sebelumnya. Ujian masuk dapat mencakup tes kemampuan akademis, yang mengevaluasi pengetahuan siswa dalam mata pelajaran dasar seperti matematika, bahasa Indonesia, dan ilmu pengetahuan sosial. (Haddade, 2023)

Selain itu, wawancara juga dapat digunakan untuk menilai motivasi, sikap, dan nilai-nilai yang dimiliki calon siswa. Proses ini penting untuk memastikan bahwa siswa yang diterima tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter dan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai madrasah. Dengan adanya seleksi yang baik, madrasah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih homogen dan kondusif, di mana siswa dengan visi dan misi yang sama dapat saling mendukung satu sama lain.

2. Membuat Program Akselerasi di Setiap Tingkatan Kelas

Selain seleksi masuk, madrasah juga perlu mengembangkan program akselerasi untuk siswa berprestasi. Program akselerasi memberikan kesempatan kepada siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata untuk belajar dengan kecepatan yang lebih tinggi. Ini dapat dilakukan dengan cara menyediakan kelas khusus atau materi tambahan yang lebih menantang, yang dirancang untuk mendorong siswa berprestasi agar dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal.

Program akselerasi tidak hanya bermanfaat bagi siswa berprestasi, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi siswa lainnya untuk belajar lebih giat. Ketika siswa melihat teman-teman mereka yang berprestasi mendapatkan kesempatan khusus, mereka mungkin akan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan mereka agar bisa mengikuti program serupa di masa depan. Ini dapat menciptakan budaya kompetisi yang sehat di dalam madrasah, di mana semua siswa terdorong untuk mencapai yang terbaik. (Fahmi, 2020)

Dengan melakukan dua langkah ini seleksi yang ketat dan program akselerasi madrasah dapat memastikan bahwa mereka memiliki siswa yang berkualitas dan siap untuk belajar. Selain itu, sistem penerimaan yang baik akan membantu madrasah dalam membangun reputasi yang positif di masyarakat. Ketika masyarakat melihat bahwa madrasah mampu menghasilkan lulusan yang unggul dan berkualitas, kepercayaan orang tua untuk mendaftarkan anak-anak mereka di madrasah tersebut akan meningkat.

Akhirnya, peningkatan sistem penerimaan peserta didik baru akan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan di MAS Terpadu Guguak Randah. Dengan input yang berkualitas, madrasah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, yang pada gilirannya akan menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan siap berkontribusi pada masyarakat

c. Guru Harus Profesional dan Berkompeten

Di era digital ini, peran guru telah mengalami perubahan yang signifikan. Berbeda dengan masa lalu, di mana guru dianggap sebagai satu-satunya sumber informasi, saat ini siswa memiliki akses tak terbatas ke berbagai sumber pengetahuan melalui internet dan teknologi. Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat memungkinkan siswa untuk mencari, mengakses, dan menganalisis informasi dari berbagai platform. Oleh karena itu, guru harus beradaptasi dengan kemajuan zaman dan tidak boleh terjebak dalam pola pikir tradisional. (Manap Somantri, 2014)

Guru madrasah harus memiliki profesionalisme yang tinggi, dan ini dapat dicapai melalui beberapa kriteria yang perlu diperhatikan.

1. Kualifikasi pendidikan guru harus sesuai dengan bidang yang diajarkan. Guru yang memiliki gelar dan sertifikasi yang relevan akan lebih mampu menyampaikan materi dengan baik dan sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku. Selain itu, guru juga harus kompeten di bidangnya dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang mata pelajaran yang diajarkan. Ini tidak hanya mencakup pengetahuan teori tetapi juga penerapan praktis yang relevan dengan konteks kehidupan siswa.

2. Penguasaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran menjadi sangat penting. Dalam dunia yang semakin terhubung, guru perlu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Penggunaan media digital, seperti video pembelajaran, platform e-learning, dan aplikasi edukatif, bisa membuat proses belajar mengajar lebih menarik dan interaktif. Dengan menguasai teknologi informasi, guru dapat menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. (Gunawan, 2022)
3. Guru harus selalu meng-update pengetahuan mereka melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan. Dunia pendidikan terus berkembang, dan informasi baru muncul setiap hari. Oleh karena itu, guru perlu aktif mengikuti seminar, workshop, dan kursus online untuk memperluas wawasan dan keterampilan mereka. Ini juga mencakup pembelajaran tentang metode pengajaran terbaru dan teknik-teknik yang dapat membantu siswa belajar dengan lebih efektif. Guru yang terus belajar akan lebih mampu menghadapi tantangan dalam pengajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa.
4. Kemampuan dalam berinteraksi sosial juga sangat penting bagi seorang guru. Dalam proses belajar mengajar, guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pembimbing dan motivator bagi siswa. Kemampuan untuk membangun hubungan yang baik dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja akan menciptakan lingkungan belajar yang positif. Guru yang mampu berkomunikasi dengan baik dan memahami kebutuhan siswa akan lebih sukses dalam mengelola kelas dan membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka. (Az et al., 2023)

Selain itu, seorang guru yang berwawasan luas dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif kepada siswa. Mereka tidak hanya mengajarkan fakta-fakta, tetapi juga membantu siswa memahami konteks di balik informasi tersebut. Dengan berwawasan luas, guru dapat mengaitkan materi pelajaran dengan isu-isu yang lebih besar dalam masyarakat, membangkitkan minat siswa, dan mendorong mereka untuk berpikir kritis.

Kriteria-kriteria tersebut saling terkait dan membentuk dasar bagi profesionalisme guru di madrasah. Seorang guru yang memenuhi kriteria ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan kecerdasan siswa. Dalam lingkungan pendidikan yang terus berubah, guru yang profesional dan berkompeten akan menjadi kunci untuk menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan. Dengan demikian, investasi dalam pengembangan profesional guru adalah langkah yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. (Hakim, 2019)

- d. Tersedianya Sarana dan Prasarana sebagai pendukung

Sebuah lembaga pendidikan dapat dikatakan baik jika dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana ini tidak harus berupa gedung yang megah dan bertingkat, tetapi lebih pada jumlah dan ukuran ruangan yang cukup, perangkat pendukung yang memadai dari segi jumlah dan kualitas, serta tenaga pengelola yang terampil dan kompeten. Di MAS Terpadu Guguak Randah, penting untuk memastikan bahwa semua elemen ini dapat

berfungsi dengan baik untuk mendukung proses belajar mengajar. Komitmen dalam Pengelolaan Sarana Prasarana. Terkait dengan sarana prasarana di MAS Terpadu Guguak Randah, ada beberapa komitmen penting yang harus diterapkan:

1. Pemeliharaan dan Pemanfaatan Sarana yang Ada

Penting untuk menjaga dan memanfaatkan semua sarana yang sudah ada dengan baik. Hal ini mencakup perawatan rutin terhadap fasilitas, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan area olahraga. Dengan pemeliharaan yang baik, sarana yang ada dapat berfungsi secara optimal dan mendukung proses belajar mengajar. Selain itu, pemanfaatan yang tepat dari fasilitas-fasilitas ini akan memastikan bahwa semua siswa mendapatkan akses yang sama terhadap sumber daya pendidikan.

2. Perencanaan Penambahan Sarana Prasarana

Rencana penambahan sarana prasarana yang dibutuhkan harus jelas, terinci, dan terukur. Manajemen harus melakukan analisis kebutuhan secara berkala untuk mengidentifikasi fasilitas yang kurang atau perlu diperbaharui. Hal ini tidak hanya akan mendukung proses belajar, tetapi juga meningkatkan kenyamanan siswa dan guru dalam menjalankan aktivitas pendidikan. (Rais et al., n.d.)

Manajemen Berwawasan Global dan Progresif

Sebagai lembaga pendidikan, madrasah harus memiliki manajemen yang memiliki visi jangka panjang serta mampu mengikuti perkembangan teknologi dan informasi. Jika madrasah tidak bergerak ke arah ini, mereka berisiko kehilangan daya tarik di mata orang tua dan siswa. Oleh karena itu, kepala madrasah sebagai manajer harus memiliki kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasi, mengontrol, mengevaluasi, dan melakukan tindak lanjut dari semua program yang ada.

1. Terbuka terhadap Perubahan

Kepala madrasah perlu menjadi contoh dalam menerima dan melakukan perubahan. Mereka harus berkomitmen untuk melakukan inovasi demi kemajuan siswa dan guru. Kecepatan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan perubahan yang positif sangat penting agar tidak kehilangan kesempatan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Proaktif dan Menciptakan Peluang

Pandangan positif terhadap peluang sangat penting untuk menciptakan iklim yang progresif. Kepala madrasah harus menjadi teladan bagi guru-gurunya dalam bersikap proaktif, menyelesaikan masalah dengan cepat, dan menjaga kelangsungan proses belajar mengajar. Dengan sikap ini, mereka akan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung inovasi.

3. Kemampuan Komunikasi yang Baik

Kepala madrasah harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan berhati-hati dalam pernyataan. Setiap pernyataan yang dikeluarkan oleh kepala madrasah dapat memengaruhi suasana sekolah. Oleh karena itu, penting untuk berpikir matang sebelum berbicara, agar komunikasi tetap efektif dan suasana sekolah tetap kondusif.

4. Memahami Kebutuhan Guru

Kepala sekolah yang baik juga merupakan guru yang baik. Mereka

harus memahami kebutuhan guru dan kebijakan yang diambil harus bertujuan untuk menciptakan iklim sekolah yang positif dan menyenangkan. Dengan memperhatikan kesejahteraan guru, kepala madrasah dapat meningkatkan motivasi dan kinerja mereka. (siti khadijah, 2023)

5. Memanfaatkan Media Sosial

Kepala sekolah harus melihat media sosial sebagai alat efektif untuk pembelajaran dan komunikasi. Dengan memanfaatkan platform ini, mereka dapat memperluas komunikasi dengan siswa dan orang tua, serta membangun komunitas yang lebih kuat di sekitar madrasah. (Greetz, 1954)

6. Memprioritaskan Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran harus seimbang, tidak hanya berfokus pada ujian tetapi juga melibatkan olahraga, seni, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Sekolah yang baik mampu menyeimbangkan aspek akademis dengan minat dan bakat siswa, sehingga mereka dapat berkembang secara holistik. (Mukhtar SMA & JI Fatmawati Soekarno Tabacemekal Kota Lubuklinggau, n.d.)

7. Melakukan Kontrol dan Pemantauan

Kepala sekolah perlu aktif berkeliling dan mengawasi perkembangan di sekolah. Keberadaan mereka di lapangan akan membantu mendeteksi masalah lebih awal dan menciptakan suasana yang lebih dekat antara pimpinan dan siswa.

8. Menghargai Latar Belakang Keluarga Siswa

Kepala sekolah harus menghargai setiap individu dan menciptakan hubungan yang baik dengan orang tua siswa. Memahami latar belakang keluarga siswa dapat membantu menciptakan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan memperkuat kerjasama antara sekolah dan keluarga.

9. Menghormati Pengawas dan Memperluas Pengetahuan

Kepala sekolah perlu mengakui perbedaan dalam cara kerja dan pengetahuan tanpa merendahkan pengawas. Mereka harus tetap terbuka terhadap masukan dan kritik yang konstruktif, sambil tetap fokus pada pengembangan lembaga.

Dengan menerapkan komitmen dan prinsip manajemen yang baik, MAS Terpadu Guguak Randah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung, inovatif, dan berorientasi pada hasil. Sarana prasarana yang memadai, manajemen yang progresif, dan kepala madrasah yang visioner akan berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

e. Partisipasi Masyarakat (Orang Tua)

Partisipasi masyarakat, khususnya orang tua, sangat penting dalam menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang unggul. Sebagai konsumen pendidikan, orang tua memiliki peran sentral dalam proses pendidikan anak-anak mereka. Mereka adalah pihak yang menikmati hasil dari pendidikan yang diberikan, dan dari merekalah dapat diperoleh masukan yang berharga mengenai arah dan kebijakan pendidikan yang diinginkan. Oleh karena itu, kepala madrasah dan lembaga pendidikan perlu mengambil langkah-langkah strategis untuk melibatkan masyarakat secara aktif. Membangun Hubungan yang Baik dengan Komite Madrasah

1. Membangun hubungan yang baik dengan komite madrasah.

Komite madrasah terdiri dari perwakilan orang tua yang memiliki kepentingan dalam pendidikan anak-anak mereka. Hubungan yang baik antara kepala madrasah dan komite ini sangat penting untuk menciptakan saluran komunikasi yang efektif dan transparan. Kepala madrasah harus berusaha untuk menjalin kedekatan dengan anggota komite, baik secara struktural maupun individual. Secara struktural, kepala madrasah dapat mengadakan pertemuan rutin dengan komite madrasah untuk mendiskusikan berbagai isu yang berkaitan dengan pendidikan, termasuk kebijakan baru, program-program yang akan dilaksanakan, dan tantangan yang dihadapi. Dalam pertemuan ini, kepala madrasah harus memberikan ruang bagi orang tua untuk menyampaikan pendapat, masukan, dan kekhawatiran mereka. Dengan cara ini, orang tua merasa dihargai dan dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan. Secara individual, kepala madrasah juga dapat melakukan pendekatan langsung kepada orang tua siswa. Misalnya, mengadakan kegiatan seperti "hari terbuka" di mana orang tua dapat datang ke sekolah, melihat kegiatan belajar mengajar, dan berinteraksi langsung dengan guru serta siswa. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat hubungan antara madrasah dan orang tua, tetapi juga memberi orang tua kesempatan untuk memahami lebih dalam tentang proses pendidikan yang diterima anak-anak mereka. (Amiruddin siahaan, n.d.)

2. Melibatkan Masyarakat dalam Perencanaan Program

Selalu melibatkan masyarakat, khususnya komite madrasah, dalam perencanaan program-program madrasah. Ketika orang tua dilibatkan dalam merancang program, mereka akan merasa memiliki tanggung jawab yang lebih besar terhadap pendidikan anak-anak mereka. Keterlibatan ini dapat dilakukan dengan melibatkan orang tua dalam brainstorming ide-ide untuk program baru, atau dalam evaluasi program yang sedang berjalan. Misalnya, ketika madrasah ingin mengadakan program ekstra kurikuler baru, kepala madrasah dapat mengundang komite madrasah untuk memberikan saran mengenai jenis kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Dengan mendengarkan masukan dari orang tua, madrasah dapat merancang program yang lebih relevan dan bermanfaat. Selain itu, orang tua yang terlibat dalam perencanaan program akan lebih cenderung mendukung dan berpartisipasi dalam implementasinya. Lebih jauh lagi, kepala madrasah dapat membentuk kelompok kerja yang terdiri dari anggota komite madrasah dan guru untuk menangani berbagai aspek program. Kelompok ini dapat bertanggung jawab untuk mengembangkan rencana, mengatur kegiatan, dan mengawasi pelaksanaan program. Dengan memberikan peran aktif kepada orang tua, madrasah tidak hanya meningkatkan partisipasi mereka, tetapi juga memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman mereka untuk kebaikan pendidikan anak-anak.

Manfaat Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dan orang tua dalam pendidikan memiliki banyak manfaat. Pertama, ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diterima siswa. Ketika orang tua terlibat, mereka dapat membantu mendukung pembelajaran di rumah, memotivasi anak-anak mereka untuk belajar, dan berkolaborasi dengan sekolah dalam mendukung perkembangan siswa.

Kedua, partisipasi masyarakat dapat menciptakan rasa kepemilikan terhadap madrasah. Ketika orang tua merasa bahwa mereka memiliki suara dalam proses pendidikan, mereka akan lebih termotivasi untuk berkontribusi dan mendukung kegiatan madrasah. Hal ini dapat menciptakan komunitas yang lebih kuat dan saling mendukung.

Ketiga, keterlibatan orang tua dapat membantu madrasah dalam penggalangan dana dan sumber daya. Orang tua yang merasa terlibat cenderung lebih bersedia untuk membantu dalam penggalangan dana untuk program-program atau kegiatan tertentu. Mereka juga dapat membantu menjalin kemitraan dengan masyarakat luas untuk mendukung kegiatan madrasah.(Diniyah, 2024)

Dengan demikian, membangun hubungan yang baik dengan orang tua dan melibatkan mereka dalam perencanaan program adalah langkah yang sangat penting bagi kepala madrasah. Dengan partisipasi yang aktif, madrasah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan yang mendukung bagi siswa untuk berkembang secara optimal. Melalui kerjasama yang harmonis antara madrasah dan masyarakat, diharapkan dapat terwujud madrasah yang unggul dan berdaya saing.

f. Ekstra Kurikuler sebagai Sarana Apresiasi Potensi Diri

Salah satu cara masyarakat mengakui kualitas sebuah madrasah adalah melalui prestasi yang diraih dalam berbagai kejuaraan atau perlombaan. Prestasi ini tidak hanya menjadi kebanggaan bagi siswa dan madrasah, tetapi juga mencerminkan kemampuan pendidikan yang diberikan. Untuk itu, madrasah perlu menyediakan wadah yang mendukung pencapaian tersebut melalui kegiatan ekstra kurikuler. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, tetapi juga sebagai cara untuk membangun karakter dan keterampilan sosial mereka.(Hasanah et al., 2019)

Dasar Pemilihan Kegiatan Ekstra Kurikuler

Dasar pemilihan kegiatan ekstra kurikuler harus mempertimbangkan beberapa faktor penting, antara lain:

1. Nilai Jual di Masyarakat: Kegiatan ekstra kurikuler yang dipilih harus memiliki nilai jual yang tinggi di mata masyarakat. Misalnya, kegiatan yang berkaitan dengan seni, olahraga, sains, atau teknologi sering kali mendapat perhatian lebih dari masyarakat. Dengan demikian, prestasi yang diraih dalam bidang-bidang ini dapat meningkatkan reputasi madrasah.
2. Tersedianya Kejuaraan atau Event: Penting untuk memastikan bahwa ada kejuaraan atau event yang terkait dengan bidang ekstra tersebut. Kegiatan yang memiliki jalur kompetisi jelas, seperti lomba olahraga, kompetisi seni, atau olimpiade sains, akan memberikan motivasi lebih bagi siswa untuk berpartisipasi dan berprestasi.
3. Manfaat bagi Peserta Didik: Kegiatan ekstra kurikuler sebaiknya memberikan manfaat yang besar bagi siswa ketika mereka terjun ke masyarakat. Misalnya, kegiatan yang mengajarkan keterampilan hidup, kepemimpinan, dan kerjasama tim akan memberikan nilai tambah bagi siswa dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Namun, karena kegiatan ekstra ini dilaksanakan di luar jam pelajaran, penting untuk ada pengawasan dan evaluasi secara berkala dari kepala madrasah atau

lembaga. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa tujuan kegiatan tersebut dapat tercapai dengan baik dan siswa mendapatkan pengalaman yang positif. (Nawaw, 2022)

Anggaran yang Cukup untuk Memenuhi Kebutuhan

Dalam menjalankan program ekstra kurikuler, sebuah madrasah tidak dapat terlepas dari kebutuhan dana. Tanpa anggaran yang memadai, semua kebutuhan, baik yang bersifat fisik maupun non-fisik, tidak akan terpenuhi. Sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kegiatan ekstra kurikuler seperti alat olahraga, bahan seni, atau peralatan teknis tidak dapat disediakan jika tidak ada dana yang cukup. Selain itu, pengadaan tenaga kerja seperti guru, pembina, pelatih, maupun staf pendukung juga akan terhambat karena masalah dana. (muhammad agus, n.d.)

Oleh karena itu, kepala madrasah/lembaga harus mengambil langkah-langkah strategis untuk memastikan keberlangsungan program ekstra kurikuler, antara lain:

1. Merencanakan Rencana Kerja Anggaran (RKA): Kepala madrasah harus merencanakan RKA dengan baik, terkait program dan penggunaan dana. RKA ini harus mencakup estimasi biaya untuk setiap kegiatan ekstra kurikuler, termasuk biaya pelatihan, peralatan, transportasi, dan honorarium bagi pembina atau pelatih. Dengan perencanaan yang matang, madrasah dapat memprioritaskan penggunaan dana dan menghindari pemborosan. (Az et al., 2023)
2. Keyakinan pada Daya Tarik Program: Kepala madrasah harus memiliki keyakinan bahwa jika program yang dijalankan memiliki daya tarik yang tinggi di masyarakat, proses penggalan dana akan menjadi lebih mudah. Program yang menarik akan mendorong masyarakat untuk berkontribusi, baik berupa dana, dukungan, atau sumber daya lainnya. Oleh karena itu, promosi yang efektif dan komunikasi yang baik dengan masyarakat sangat penting untuk menarik perhatian dan dukungan.
3. Mengembangkan Program Penggalan Dana Alternatif: Selain mengandalkan wali murid, kepala madrasah perlu mengembangkan program penggalan dana alternatif. Ini bisa mencakup berbagai cara, seperti:
 - 1) Mengadakan acara fundraising, seperti bazar, konser amal, atau lomba yang melibatkan masyarakat.
 - 2) Membangun kemitraan dengan perusahaan atau lembaga swasta untuk sponsor kegiatan.
 - 3) Menggunakan platform digital untuk penggalan dana, seperti crowd funding, yang memungkinkan masyarakat untuk berkontribusi secara langsung untuk program-program tertentu.

Dengan melibatkan masyarakat dalam penggalan dana, madrasah tidak hanya mendapatkan dukungan finansial, tetapi juga membangun hubungan yang lebih erat dengan komunitas. Hal ini akan meningkatkan rasa kepemilikan masyarakat terhadap madrasah dan memberi mereka motivasi untuk mendukung kegiatan pendidikan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan ekstra kurikuler merupakan sarana penting untuk apresiasi potensi diri siswa dan meningkatkan reputasi madrasah di mata masyarakat. Dengan pemilihan kegiatan yang tepat, pengawasan yang baik, dan pengelolaan anggaran yang efisien, madrasah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan bakat siswa. Melalui partisipasi masyarakat dalam penggalan dana dan dukungan, madrasah dapat memastikan keberlangsungan

dan keberhasilan program ekstra kurikuler, sehingga siswa dapat meraih prestasi yang membanggakan.

SIMPULAN

Perencanaan pengembangan madrasah di MAS Terpadu guguk randah Temuan terpenting dari penelitian ini adalah bahwa kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses belajar mengajar, sistem penerimaan peserta didik baru, profesionalisme guru, ketersediaan sarana prasarana, dan manajemen yang efektif. Langkah pertama adalah perbaikan proses belajar mengajar. Hal ini mencakup pengembangan metode pengajaran yang inovatif dan interaktif, serta penekanan pada pembelajaran berbasis kompetensi yang relevan dengan kebutuhan siswa. Dengan cara ini, siswa akan lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses belajar. Selanjutnya, sistem penerimaan peserta didik baru perlu diperbaiki untuk memastikan bahwa hanya calon siswa yang berkualitas yang diterima. Hal ini dapat dilakukan melalui seleksi yang ketat dan transparan, serta pelaksanaan program akselerasi bagi siswa berprestasi. Ketiga, profesionalisme dan kompetensi guru harus ditingkatkan. Guru perlu mengikuti pelatihan dan pendidikan berkelanjutan agar dapat beradaptasi dengan perkembangan terbaru di bidang pendidikan. Ini akan meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di madrasah. Keempat, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting.

Madrasah harus memastikan bahwa fasilitas fisik, seperti ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan, dalam kondisi baik dan cukup untuk mendukung proses belajar. Kelima, manajemen madrasah harus bersifat global dan progresif, dengan visi jangka panjang yang jelas. Kepala madrasah perlu merencanakan dan mengorganisasi program-program yang mendukung pengembangan madrasah secara menyeluruh. Keenam, kegiatan ekstra kurikuler harus diadakan sebagai sarana untuk menghargai potensi diri siswa. Kegiatan ini akan membantu siswa dalam mengembangkan bakat dan minat mereka di luar akademik. Terakhir, anggaran yang cukup harus disiapkan untuk memenuhi semua kebutuhan ini. Rencana kerja anggaran (RKA) yang baik akan memastikan bahwa semua langkah di atas dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin siahaan. (n.d.). *Perencanaan Pendidikan (Pendekatan Sistematis dalam pengelolaan dan Perencanaan Pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan pada satuan pendidikan)*.
- Az, F., Ahmad-amjad, Z., Ifada, S., Ekaningrum-kartika, R., Muhammad, N., Dacholfany-aris, I., Kania, D., Supriyadi-ranti, E., Husnita, N., Muhammad, A., & Islam, S. (2023). *PERENCANAAN PENDIDIKAN Konsep dan Praktik Terbaik*.
- Diniyah, M. (2024). *Social Science Academic*. 673–688.
- Fahmi. (2020). Manajemen Pendidikan Pengembangan Madrasah dan ProfeGuru pada Lembaga Pendidikan Islam. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue April).
- Firdausi, N. I. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Greetz, C. (1954). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 1(1), 1–8.
- Gunawan, R. (2022). Manajemen Pendidikan Islam Dalam Pengembangan



- Sekolah/Madrasah. *J-MD: Jurnal Manajemen Dakwah*, 3(2), 39–60. <https://doi.org/10.24260/j-md.v3i2.889>
- Haddade, H. (2023). Strategi Pengembangan Madrasah melalui Konsep Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1), 148–163. <https://doi.org/10.55623/au.v4i1.249>
- Haerudin. (2019). Strategi Pengembangan Madrasah Tsanawiyah Swasta terhadap Kualitas Pendidikan Islam di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. *Jurnal Al-Qayyimah*, 2(1), 15–27.
- Hakim, L. (2019). Pengembangan Madrasah: Menuju Madrasah Berdikari. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 17(1), 1–14.
- Hasanah, W., Zulham, T., & Hidayat, R. (2019). *PERENCANAAN PENGEMBANGAN MADRASAH DI MAS TELADAN UJUNG KUBU KECAMATAN TANJUNG TIRAM KABUPATEN BATU BARA* (Vol. 01).
- Latifa, M., Pratama, A. R., Hasan, R. H., Kamal, M., & Zakir, S. (2024). Evaluation of Interactive Learning Through the Quizizz Application at MTsN 2 Payakumbuh City. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2). <https://doi.org/10.18860/jpai.v10i2.24400>
- Manap Somantri. (2014). *B12 Manap, 2013 - BUKU Perencanaan Pendidikan - IPB Press*.
- Mashar, A. (2021). Perencanaan dan Pengorganisasian Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 4(2), 101–111. <https://doi.org/10.32923/kjimp.v4i2.2121>
- muhammad agus, khabibul khoiri. (n.d.). *Perencanaan Pendidikan* | 2.
- Mukhtar SMA, R. N., & JI Fatmawati Soekarno Tabacemekal Kota Lubuklinggau, L. (n.d.). *RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH*.
- Nawaw, M. L. (2022). Pengembangan Madrasah Unggul Berbasis Pesantren. *Taujih Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 1–17.
- PGSD STKIP Santu Paulus, P., & JendAhmad Yani, J. (n.d.). *RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH DALAM KONTEKS MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)* Vitalis Tarsan.
- Prananosa, A. G., Pestalozi, D., & Putra, M. R. E. (2021). Perencanaan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Swasta di Pedesaan dalam Menyelenggarakan Program Tahfiz Al-Qur`an. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(1), 100–108. <https://doi.org/10.31539/alignment.v4i1.2403>
- Rais, R., Ihsan Dacholfany, M., Yanto Rukmana, A., Mesra, R., Saleh, F., Lutfi, A., Purba, S., Tahu, F., & Helmi, D. (n.d.). *PENGEMBANGAN PENGEMBANGAN PERENCANAAN PERENCANAAN PROGRAM PENDIDIKAN PROGRAM PENDIDIKAN*.
- siti khadijah. (2023). *Siti Khadijah*. 2(12), 5208–5220.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Zamroni, M. I., & WF, L. R. (2012). Pengembangan Madrasah Berparadigma Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Kawistara*, 2(1), 48–57. <https://doi.org/10.22146/kawistara.3951>